

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang diterima ketika proses perkuliahan kedalam dunia kerja yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapang (PKL) yang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disesuaikan dengan program studi yang ditempuh. Kegiatan ini dilaksanakan di PT. BASF Desa Jubung Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), hasil produksi padi pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,76 persen atau sebanyak 4,60 juta ton dibandingkan dengan tahun 2018. Setelah mengalami penurunan, pada tahun 2020 produksi padi meningkat kembali yang diperkirakan sebesar 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi padi mengalami kenaikan sebanyak 1,02 persen atau sebesar 54,60 juta ton GKG dari tahun sebelumnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 produksi padi diperkirakan sebesar 55,27 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 620,42 ribu ton atau 1,14 persen dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton GKG. Salah satu penyebab produksi padi mengalami kenaikan dan penurunan karena munculnya gulma.

Gulma teki (*C. rotundus*) menurunkan hasil produksi dari berbagai tanaman seperti, jagung 41%, bawang 89%, okra 62%, wortel 50%, kacang hijau 41%, ketimun 48%, kubis 35%, tomat 38%, padi 38%, dan kapas 34% (Kristanto, 2006). Salah satu upaya untuk mengendalikan gulma dalam budidaya padi adalah dengan penggunaan sistem tanam yang sesuai dan secara kimia dapat melalui aplikasi herbisida. Gulma yang umum ditemui pada tanaman padi diantaranya adalah gulma daun lebar seperti *Sphenochlea zaylenica*, *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia octovalvis* serta gulma teki yaitu *Fimbristylis miliaceae*, dan *Cyperus iria* yang dapat menimbulkan kehilangan hasil tanaman padi sebesar 57% (Umiyati dkk, 2018). Teknik budidaya yang intensif dapat meningkatkan produksi tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa terkait dunia industri yang dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik budidaya demplot
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerjasama di lingkup kelompok

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam pengujian dan penggunaan pestisida sesuai SOP
2. Mampu meningkatkan keterampilan tentang sistem tanam dan herbisida purna tumbuh dalam mengendalikan gulma padi
3. Meningkatkan keterampilan manajerial terhadap analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam aplikasi pestisida
2. Mahasiswa memperoleh keterampilan tentang sistem tanam dan herbisida dalam mengendalikan gulma padi
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam manajerial analisis usaha tani

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. BASF (*Badische Anilin-Und Soda Fabrik*) Cabang Jember yang beralamatkan di Kompleks Agrotechno Park Universitas Negeri Jember Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai pada Senin, 06 September 2021 sampai Jumat, 07 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. BASF adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktik di Lapangan

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan cara turun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam seluruh kegiatan di lapangan terkait kegiatan selama budidaya yang dilaksanakan oleh perusahaan. Setiap harinya pembimbing lapangan akan memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan di lahan. Kegiatan yang diberikan misalnya membantu petani menanam, teknik dan aplikasi pestisida, pengamatan setelah aplikasi pestisida, pemupukan, dan sanitasi.

1.4.2 Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode yang dilakukan mahasiswa dengan cara mencatat data dan informasi dari kegiatan yang dilakukan di lapangan serta diperkuat dengan data yang diperoleh dari literatur lainnya.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan, petani dan pekerja serta pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan terkait permasalahan atau topik yang akan dikaji lebih lanjut selama kegiatan praktik kerja lapangan. Topik yang didiskusikan antara lain Permasalahan dan solusi yang sering terjadi pada di lapangan terutama OPT, produk yang paling unggul digunakan serta alasan tersendiri menggunakan produk tersebut, kinerja pekerja dan luasan lahan baik milik perusahaan atau milik petani.

1.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan ketika kegiatan berlangsung di kantor maupun di lapangan untuk memperkuat isi laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4.5 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati sasaran pestisida baik sesudah atau sebelum aplikasi. Contohnya dengan mengamati gulma di tanaman padi dan pengamatan hama di tanaman jeruk.

1.4.6 Penulisan Kegiatan Harian

Metode ini merupakan kegiatan harian mahasiswa dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja praktek mahasiswa.